



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. KEDUDUKAN DAN KOORDINASI

Pada saat pelaksanaan kerja magang, selama empat bulan atau 60 hari lebih di Kabaroto.com, penulis ditugaskan sebagai reporter. Penulis mempunyai tanggung jawab untuk menghasilkan konten artikel setiap hari berupa 2 tulisan yang minimal 350 kata dan gambar, yang dibimbing dan diawasi langsung oleh Rio Fajar selaku *managing editor* dan Benny Suryakusumah selaku editor yang akan menayangkan artikel yang telah dibuat di Kabaroto.com. Penulis pun juga ikut diberikan arahan dan bekerja sama dengan 5 reporter lain yakni Benny Suryakusumah, Bimo Hariyadi, Deni Ferlindungan, Riklyasa Imanullah, Edo Permanaditha, Wandha Kusuma N untuk membantu membuat konten artikel.

Dalam pelaksanaannya penulis melakukan koordinasi dengan tim dari Kabaroto.com lewat rapat mingguan yang selalu diadakan setiap hari Selasa. Tim Kabaroto.com wajib hadir datang ke kantor untuk menyampaikan ide untuk liputan selama seminggu ke depan, mempertanggung jawabkan liputan seminggu yang lalu, serta untuk menerima masukan dari editor mengenai tulisan dan liputan yang dibuat selama seminggu yang lalu.

Setiap hari penulis mendapat tugas untuk mencari berita yang akan ditulis melalui internet atau dalam kata lain menyadur, dengan beberapa kriteria yang sudah disetujui oleh *managing editor* seperti sumber yang diambil harus melalui akun dengan domain.com. Hal ini bertujuan agar media daring yang akan diambil informasinya harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Selain itu, ketentuan lain adalah tulisan pada artikel wajib minimal 350 kata, foto yang digunakan pun harus merupakan foto yang sesuai dan wajib disertakan sumber dari foto yang telah diambil dari akun tersebut.

Setelah semuanya disusun menjadi satu kalimat artikel dan gambar yang baru dengan bahasa khas Kabaroto.com, nantinya artikel tersebut akan dikirim melalui surat

elektronik ke *managing editor* dan *editor* untuk dicek kembali lalu dipublikasikan ke media daring Kabaroto.com

Pada saat rapat mingguan, penulis pun diwajibkan memberikan ide liputan ke lapangan untuk belajar menulis artikel yang ditulis melalui wawancara langsung dari pihak terkait yang sudah disetujui saat rapat mingguan, liputan yang diajukan berupa liputan mengenai profil mobil, acara modifikasi, komunitas mobil atau motor, dan tips berkendara atau merawat mobil. Berbagai liputan sudah dilakukan penulis untuk menunjang konten artikel yang akan dimuat di media daring Kabaroto.com. Rapat mingguan juga menjadi wadah untuk berkoordinasi dengan reporter lainnya untuk menghindari kesamaan topik peliputan.

3.2. TUGAS YANG DILAKUKAN

Rio Fajar, selaku *managing editor* dari Kabaroto.com memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi reporter yang membantu mengisi konten artikel situs. Penulis juga bekerja sama dengan editor Benny Hidayat dan lima reporter lain untuk melakukan tugas liputan di lapangan.

Tugas utama penulis adalah sebagai reporter untuk mengisi konten di situs Kabaroto.com. Penulis juga melakukan liputan ke lapangan untuk mendapatkan pengalaman sebagai reporter yang bertugas langsung di lapangan termasuk menemui narasumber untuk menggali informasi lebih dalam tentang artikel yang akan ditulis dan untuk melegitimasi sumber informasi yang akan disampaikan ke masyarakat. Penulis juga menyadur atau mencari berita lewat internet dari sejumlah sumber terpercaya seperti Netcashow.com, carscoop.com dan lain-lainnya.

Tugas tambahan penulis juga membantu mengambil video *review* mobil terbaru. Konten video Kabaroto.com akan diunggah ke *youtube*, untuk mempelajari bagaimana pengambilan video mobil itu dilakukan dan bagaimana penyampaian *reviewer* dalam menyampaikan informasi secara lisan, dengan tutur kata yang baik.

Tabel 3.1 Laporan Kerja Realisasi Magang

Minggu ke -	Jenis Pekerjaan Yang dilakukan Mahasiswa
1 4 Feb – 8 Feb 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Masa perkenalan dengan semua tim merah putih • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Liputan tempat <i>detailing</i> mobil <i>DressUp</i> Bintaro • Melihat pembuatan video BMW i8 dan Mercedes Benz E200 AMG – Line
2 11 Feb – 15 Feb 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Membuat liputan CF (<i>Couting Factory</i>)
3 18 Feb – 22 Feb 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Membuat liputan profil mobil Hyundai H-1, Tucson, dan Grand Santa Fe
4 25 Feb – 1 Feb 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Membuat liputan bengkel modifikasi <i>Street Art Custom</i>
5 4 Mar – 8 Mar 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Membuat liputan IEA (<i>Indonesia Escorting Ambulance</i>)
6 11 Mar – 15 Mar 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Membuat liputan profil Hyundai (revisi pada foto)
7	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Membuat pembuatan video BMW X-2

18 Mar – 22 Mar 2019	
8 25 Mar – 29 Mar 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor)
9 1 Apr – 5 Apr 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Liputan mobil bekas referensi: 5 mobil bekas harga 50 juta – 100 juta
10 8 Apr – 12 Apr 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Liputan profil mobil Renault Kwid
11 15 Apr – 19 Apr 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Membantu pembuatan video Toyota Camry Hybrid dan Type V
12 22 Apr – 26 Apr 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Liputan Bengkel JHL (mengatasi mesin <i>Overheat</i>)
13 29 Apr – 3 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Liputan Event pameran mobil Telkomsel IIMS 2019
14	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Liputan Event pameran mobil Telkomsel IIMS 2019

6 Apr – 10 Mei 2019	
15 13 – 17 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Liputan Profil Mazda 3 dan CX - 5
16 20 – 24 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk kantor) • Membantu membuat video <i>review</i> Mobil Range Rover Vogue
17 27 – 31 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 artikel saduran harian (setiap masuk Kantor) • Liputan Bengkel JHL (perawatan rem)

3.3. URAIAN PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.3.1 Proses Pelaksanaan Pembuatan Artikel

Pekerjaan utama penulis adalah membuat konten berita. Konten berita yang dibuat berisikan informasi mengenai dunia otomotif, yang wajib disertakan minimal 350 kata dan foto sebagai visual pendukungnya.

Menurut buku *Jurnalisme Online* (Wendratama, 2017, p.6), bahwa kecakapan jurnalisme *online* pada era digital juga berubah sesuai era kejayaan media cetak. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan sebagai jurnalis media daring, yaitu jurnalis media daring harus mampu menggunakan berbagai alat multimedia untuk memudahkan penyampaian sebuah cerita. Hal lain adalah penulisan teks media daring harus lebih ringkas daripada media cetak, tetapi lebih panjang daripada radio dan televisi. Adapun faktor ketiga adalah jurnalis harus bekerja lebih cepat, meskipun kecepatan bukanlah segalanya. Untuk itu penulis harus mengetahui tiga prinsip kerja di media daring, sebelum berlanjut ke tahapan cara memproduksi sebuah artikel berita.

Dikutip dari buku catatan-catatan jurnalisme dasar (Ishwara, 2007, p. 91 – 92), terdapat lima lapisan dalam jurnalisme, yaitu:

1. Penugasan (*data assignment*): yang menentukan apa yang layak diliput dan mengapa.
2. Pengumpulan (*data collecting*): yang menentukan bila informasi yang dikumpulkan tersebut belum cukup.
3. Evaluasi (*data evaluation*): yang menentukan apa yang ingin dimasukkan dalam berita.
4. Penulisan (*data writing*): yang menentukan kata – kata apa saja yang perlu digunakan.
5. Penyuntingan (*data editing*): yang menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, dan cerita mana yang perlu diubah.

Bentuk berita yang dimuat di dalam situs Kabaroto.com umumnya merupakan berita lugas dan *feature* yang berisikan informasi fakta yang disusun berdasarkan urutan dari yang paling penting yang disebut berita lugas. Adapun untuk berita yang berisikan peristiwa ceria yang memang tidak bisa atau sulit disampaikan sebagai berita lugas, (Ishwara, 2007, p. 58 – 59), editor memberikan waktu penugasan yang lebih panjang.

Dalam pelaksanaan produksi sebuah artikel berita untuk dimuat, Kabaroto.com juga menerapkan sistim kerja lapisan :

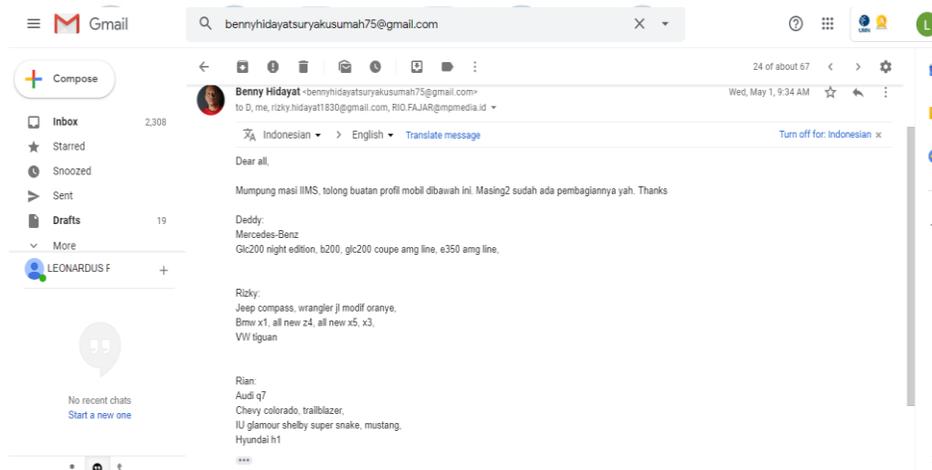
1. Penugasan :

Dalam buku *Jurnalisme Online* (Wendratama, 2017, p.101) di saat Anda harus merencanakan sebuah liputan, idealnya berhubungan dengan bidang yang anda tentukan, sehingga Anda sudah memiliki pengetahuan awal tentangnya. Dalam realisasinya penulis dan seluruh tim Kabaroto.com lainnya melakukan pertemuan atau rapat mingguan setiap hari Selasa siang. Dalam pertemuan ini, setiap anggota Kabaroto.com termasuk penulis memberikan ide liputan minimal satu untuk seminggu

ke depan. Penulis pun setiap minggu mendapat kesempatan mengungkapkan ide liputan, terkadang penulis juga mendapatkan penugasan liputan yang dikirimkan mentor penulis melalui aplikasi *Whatsapps* yang nantinya disetujui oleh *managing editor*. Pada kesempatan tersebut mentor terlebih dahulu menanyakan tentang liputan yang akan penulis ambil, apakah penulis sudah mengetahui lebih dalam mengenai topik yang akan di ambil, apabila tidak sesuai, maka mentor penulis akan memberikan masukan berupa narasumber yang akan dituju, angle topik yang sesuai agar menarik untuk di unggah ke *Kabaroto.com*.

Saat pengajuan ide liputan, biasanya penulis mencari topik yang belum pernah di angkat oleh media lain, sehingga informasi yang diberikan kepada pembaca tidak terdapat duplikasi, seperti saat melakukan liputan ke bengkel custom motor, Street Art Custom. Agar tidak terjadi kesamaan dengan media lain, mentor penulis memberikan arahan agar mengambil angle profil dari Arie Perkasa, dan ciri khas yang biasanya di tawarkan kepada customer, sehingga dalam tulisan tersebut memiliki daya tarik bagi pembaca.

Gambar 3.1 Penugasan via *Whatsapp event* Telkomsel IIMS 2019



Sumber : Dokumentasi penulis

Setelah mendapatkan penugasan (Wendratama, 2017, p. 101), yang pertama penulis perlu lakukan adalah melakukan riset seperti mencari berita terkait berita yang akan di angkat melalui media otomotif lain di Indonesia. Jurnalis perlu juga mencari referensi artikel non berita, seperti Instagram, *youtube* dan lain-lainnya. Pada saat rapat mingguan tersebut, penulis juga ditanya mengenai *angle* dari topik yang telah diambil. Setelah selesai melakukan rapat mingguan, penulis mencari informasi tambahan melalui internet seperti facebook atau Instagram mengenai profil bengkel, pemilik bengkel, komunitas dan kendaraan yang akan di liput.

2. Pengumpulan data :

Setelah penugasan telah disetujui, ada beberapa hal yang perlu dilakukan setelah itu, termasuk pengumpulan data (Wendratama, 2017, p. 104). Pada tahap ini, jurnalis dapat melakukan peliputan untuk mengumpulkan data di lapangan yaitu melalui wawancara dan observasi. Sebisa mungkin jurnalis mendekati diri pada narasumber yang berhubungan langsung dengan fokus cerita yang akan diambil. Di Kabaroto pun penulis diwajibkan memilih narasumber yang tepat, agar artikel yang dimuat memiliki legitimasi dari informasi yang akan ditayangkan di *web*. Saat pemilihan narasumber, mentor penulis menyarankan narasumber yang berhubungan langsung dengan topik yang diangkat, hal ini agar pembaca mempercayai tulisan yang telah penulis buat.

Saat melakukan observasi, terkadang penulis juga meminta kontak narasumber kepada rekan Kabaroto.com, karena beberapa rekan Kabaroto.com mempunyai kontak narasumber yang dianggap cukup di percaya untuk memperkuat argument tulisan. Setelah mendapatkan kontak yang dimaksud penulis pun langsung menghubungi narasumber, untuk melakukan perizinan liputan serta menentukan waktu dan tempat peliputan.

Gambar 3.2 Meminta kontak narasumber terkait



Sumber : Dokumentasi penulis

Saat menghubungi narasumber, mentor penulis juga selalu mengingatkan agar menjaga kesopanan saat memulai pembicaraan, dengan mengawali pembicaraan dengan sapaan selamat, dan juga diakhiri terima kasih saat mengakhiri percakapan, agar menjaga hubungan harmonis antara penulis dan narasumber, karena suatu saat penulis juga memerlukan informasi mengenai topik bahasan yang berbeda tetapi dari narasumber yang sama, berikut hasil percakapan antara penulis dengan narasumber.

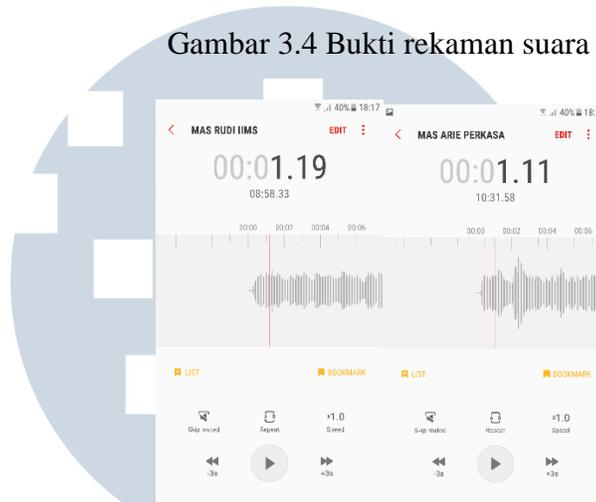
Gambar 3.3 Bukti percakapan narasumber via *Instagram*



Sumber : Dokumentasi penulis

Hasil wawancara yang cukup penting bagi penulis biasanya akan di rekam melalui ponsel pintar agar tiap informasi tersebut dapat didengar kembali saat akan menulis artikel. Selain itu penulis juga akan mengambil gambar dari hasil lokasi wawancara yang nantinya dijadikan foto pada artikel yang akan dibuat oleh penulis

Gambar 3.4 Bukti rekaman suara



Sumber : Dokumentasi penulis

Pada saat pengambilan gambar untuk kebutuhan pelengkap penulis, teknik pengambilan sebuah foto saat liputan pun juga tetap diperhatikan, agar hasil jepretan kendaraan yang diambil dapat menarik. Dilansir dari laman situs seva.id (seva.id, 2018, para 1 – 12), penulis diajarkan untuk mengikuti teknik foto mobil mendapatkan hasil yang maksimal.

1. Tentukan lokasi yang tepat
2. Tingkat pencahayaan
3. Ambil dari berbagai *angle*
4. Belokkan setir ke kanan dan ke kiri
5. Foto interior mobil
6. Beri perhatian pada detail mobil

Dalam seluruh pengambilan foto mobil maupun tokoh yang terlibat, penulis tetap menggunakan teknik yang sama seperti yang di atas, dengan beberapa penyesuaian.

3. Evaluasi :

Pada bagian ini, penulis tidak melakukan kegiatan yang cukup rumit. Setelah melewati tahap wawancara, dalam tahap ini penulis memeriksa kembali hasil wawancara, dengan melakukan transkrip ringan agar hasil yang didapat sesuai dengan fokus berita yang sudah disesuaikan. Penulis hanya mengecek semua data yang telah dikumpulkan, seperti hasil wawancara dan foto yang telah diambil.

4. Penulisan

Setelah semua data yang telah direncanakan terkumpul, penulis pun memulai membuat sebuah tulisan dengan memerhatikan, tiga pilar pada jurnalisme *online* (Thomburg, 2011, p. 8), yaitu:

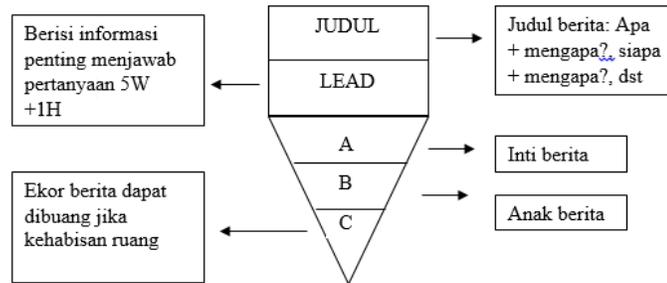
1. Multimedia. Jurnalis memiliki pilihan beragam untuk mengkombinasi teknik *storytelling*, untuk mewartakan unsur-unsur yang berbeda dalam satu cerita, yang tidak hanya menampilkan tulisan dan gambar, tetapi juga dilengkapi dengan video dan audio
2. Interaktif. Narasumber, jurnalis, dan khalayak turut berpartisipasi dalam menciptakan cerita.
3. Sesuai peminatan. Khalayak mempunyai kendali atas waktu, tempat, subyek dari berita yang dikonsumsi

Pada saat pelaksanaannya, penulis mulai merekap semua sumber informasi yang telah dikumpulkan, seperti hasil observasi sebelum liputan, rekaman hasil wawancara, dan foto pendukung. Data tersebut mulai diolah menjadi sebuah artikel.

Struktur berita menurut Carl Warren dan Curtis D. MacDougall (dalam Putra, 2006, p.51) yang dimuat oleh tim redaksi Kabaroto.com, memiliki struktur piramida terbalik. Hal ini karena model tersebut sangat cocok bagi pembaca yang tidak mencari

kedalaman berita dan hanya berniat mengetahui inti berita saja. Berikut penggambaran pola segitiga dalam bangunan geometri

Bagan 3.1 Piramida Terbalik

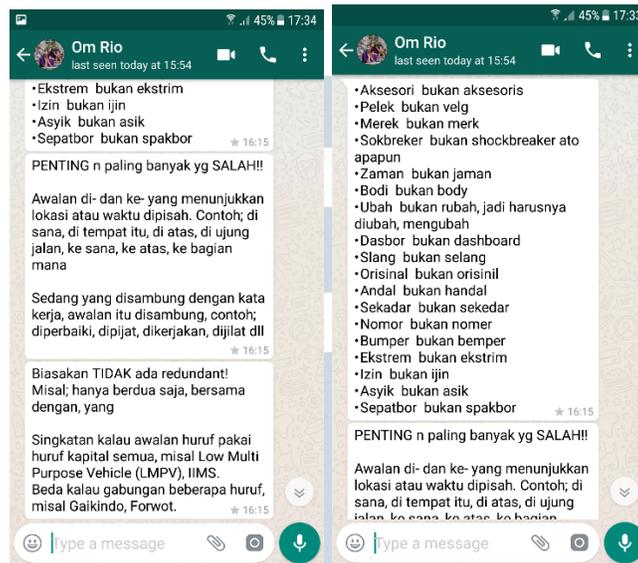


Sumber: Buku Teknik Menulis Berita, hal 51

Struktur berita seperti ini dirasa cocok dengan media Kabaroto.com karena pembaca akan disuguhkan judul dan *lead* yang akan mengundang pembaca tertarik membaca artikel yang telah dibuat. Dalam hal ini penulis wajib membuat judul yang menarik seperti “*Kia Hadirkan Stinger GTS Yang Merupakan Varian Terbatas*”. Judul seperti ini akan membuat pembaca tertarik untuk membaca.

Sedangkan untuk bagian *lead* atau pembuka paragraf adalah pembuka cerita, suatu janji kepada pembaca mengenai apa yang akan datang, karena dengan waktu 3 detik dan pembaca akan menentukan untuk membaca terus atau bahkan pindah ke cerita lain (Ishwara, 2007, p. 118 - 124). Ada dua jenis *lead* yang biasa digunakan oleh seorang reporter dalam membuat artikelnya, yaitu pembuka berdampak dan pembuka halus. Adapun pembuka halus dibagi lagi menjadi 8 bagian, yaitu pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang, pembuka kontras, pembuka penggoda, pembuka misteri, pembuka kutipan, pembuka daftar, pembuka pertanyaan, pembuka klise. Biasanya penulis menggunakan pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang, akan tetapi, penulis mengartikan seseorang tersebut dengan kendaraan yang akan dibahas, pembuka dibuat se jelas mungkin tentang mobil atau motor yang akan dibahas,

Gambar 3.5 Pemberian masukan dari mentor



Sumber : Dokumentasi Penulis

Dalam hal penulisan bagian tubuh artikel, ketentuan tim redaksi Kabaroto.com adalah harus berisikan 350 kata atau lebih, harus mengandung 5 W + 1 H, menggunakan bahasa sehari-hari di kalangan pecinta otomotif, sebisa mungkin menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan tentunya setiap artikel yang di unggah ke situs harus dapat dipertanggung jawabkan.

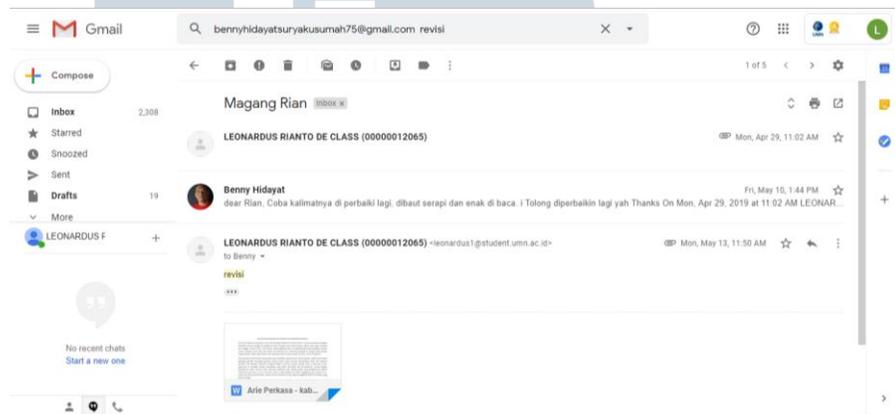
Semua itu di lakukan penulis agar memberikan tulisan yang menarik yang mampu bersaing dengan media online lainnya lewat pembahasan yang lengkap, dengan minimal 350 kata, penulis terpacu untuk mengungkapkan secara tulisan, mengenai topik yang diangkat, bagaimana atmosfer menaiki kendaraan atau bertemu dengan narasumber terkait. Untuk liputan yang berkaitan dengan profil mobil, biasanya penulis akan menuliskan detail dari setiap bodi mobil seperti bentuk bumper, lampu utama, desain velg, corak interior, dan posisi mengemudinya. Untuk yang berkaitan dengan profil bengkel atau tips dan trik, penulis akan memberikan informasi tambahan yang

cukup berguna bagi pembaca seperti “Promo dari bengkel Street Art Custom”, hal tersebut bertujuan agar pembaca tertarik dengan tulisan yang telah penulis buat.

5. Penyuntingan

Pada tahap ini, merupakan tahap penentuan, apakah artikel yang dibuat sudah memenuhi kriteria penulisan redaksi Kabaroto.com. Sebelum nantinya artikel tersebut akan dimuat di situs, biasanya editor Benny akan mengirimkan pos elektronik berkaitan perbaikan yang dimaksud

Gambar 3.6 Masukan revisi dari editor untuk artikel yang akan dimuat



Sumber : Dokumentasi Penulis

Setiap tulisan yang akan dimuat, akan melewati tahap ini, editor akan mengecek setiap kalimat yang ditulis oleh penulis agar lebih enak untuk dibaca. Penulis juga kerap disarankan untuk membetulkan tulisan terlebih dahulu.

3.3.2 Penulisan Berita Dengan Teknik Menyadur

Selain ditugaskan untuk membuat liputan, setiap harinya penulis ditugaskan untuk membuat dua artikel dengan cara menyadur berita dari laman situs berita luar negeri, penulis mengolah kembali konten, penulisan, tata bahasa yang telah disesuaikan dengan bahasa khas Kabaroto.com. Penulis dilarang keras menyalin setiap kata dari

berita luar negeri tersebut dan wajib mencantumkan nama media yang menjadi sumber informasi berita penulis. Hasil artikel yang telah selesai dibuat oleh penulis akan di cek kembali oleh editor agar dianggap layak untuk dibaca para pembaca Kabaroto.com.

Media yang dipercaya dan dianggap kredibel oleh redaksi Kabaroto.com adalah *Netcarshow.com*, *Carshow.com*, *Carsscoops.com*, *Autocar* (yang ada di beberapa negara), *Wikipedia.org*, *Hypebeast.com*, dan Instagram.com @indra_fathan, @rarecar.id, @mobilangka.id. Meskipun situs tersebut sudah memiliki informasi yang terbilang lengkap akan tetapi penulis tetap mencari sumber-sumber informasi yang lengkap dan benar.

Dalam penulisan artikel saduran, biasanya penulis mencari dan menggabungkan beberapa sumber berita media online otomotif, ini bertujuan agar penulis dapat menuliskan informasi yang lengkap yang memenuhi kriteria Kabaroto.com, yang nantinya akan di kirimkan ke mas Benny selaku editor. Jika informasi di rasa kurang, biasanya editor akan memerintahkan penulis untuk mengecek tulisannya kembali, agar dapat dikategorikan layak di publikasikan menurut wawancara penulis dengan mentor mas Rio Fajar.

3.4. Kendala dan Solusi

3.4.1. Kendala

Selama melakukan praktik kerja magang di Kabaroto.com, penulis mengalami berbagai kendala seperti Kabaroto.com tidak memberikan penulis kartu pers sebagai tanda pengenal, yang mengakibatkan pada saat liputan, sering kali narasumber tidak mengenali penulis sebagai reporter dari Kabaroto.com. Ini menghambat proses liputan.

Masalah berikutnya adalah penulis tidak pernah diberikan kesempatan untuk ikut meliput acara besar yang diadakan oleh Agen Tunggal Pemegang Merek, seperti acara peluncuran mobil atau *showroomnya*, media *test drive*, dan lain – lainnya. Ini

membuat penulis tidak mempunyai pengalaman langsung terjun ke lapangan untuk meliput dan berkenalan dengan para jurnalis otomotif lainnya.

Selain itu, kurangnya koordinasi dalam membuat konten artikel harian seperti berita saduran dan berita siaran pers yang dikirimkan ke surat redaksi Kabaroto.com menyebabkan sering terjadinya kesamaan dalam membuat konten dan membuat waktu yang digunakan menulis artikel menjadi sia-sia. Hal ini terjadi karena tim Kabaroto.com tidak memberikan koordinasi saat membuat satu artikel yang akan dimuat di situs Kabaroto.com melalui pesan grup *whatsapp*.

3.4.2. Solusi

Dari kendala yang dialami, penulis menemukan solusi terbaik agar dapat melancarkan kegiatan kerja magang di Kabaroto.com. Penulis berinisiatif meminta kartu nama dari mentor Rio Fajar yang menjabat sebagai *managing editor* agar saat liputan ke lapangan, narasumber dapat mengenali penulis dari media Kabaroto.com.

Solusi untuk masalah berikutnya penulis ditugaskan oleh *managing editor* untuk liputan ke lapangan secara individu, dengan mencari topik dan narasumber sendiri, yang masih berkaitan dengan topik pembahasan seputar otomotif agar memudahkan pencarian narasumber. Penulis pun juga berinisiatif untuk meminta kontak atau rekomendasi narasumber terkait dengan topik yang akan dibahas.

Solusi masalah terakhir adalah, penulis mulai menanyakan kepada tim Kabaroto.com, mengenai artikel apa saja yang akan dibuat oleh tim hari ini, agar penulis dapat mengerjakan artikel yang memang tidak sedang dikerjakan oleh tim redaksi lain.